

Pengaruh Aras Serat Kasar Ransum terhadap Kadar Lemak Darah dan Daging pada Itik Tegal Jantan.

SEPTI DEVIANTHI BRAHMANA. H2C 001 174. 2005
(Pembimbing : BAMBANG SUKAMTO dan ISTNA MANGISAH)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh aras serat kasar dalam ransum terhadap kadar lemak darah dan daging itik Tegal jantan. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu bulan Oktober sampai dengan Desember 2004 di Laboratorium Ilmu Makanan Ternak Jurusan dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang. Materi yang digunakan adalah 195 ekor itik Tegal jantan yang ditempatkan dalam 15 kandang percobaan dan tiap unit percobaan terdiri dari 13 ekor. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan tiga perlakuan ransum (T) dan lima ulangan (U). Perlakuan ransum yang diterapkan adalah berbagai aras serat kasar dalam ransum yaitu T_1 : mengandung serat kasar 5%, T_2 : mengandung serat kasar 10%, T_3 : mengandung serat kasar 15%. Parameter yang diamati meliputi konsumsi ransum, kadar lemak darah dan daging, serta pertambahan bobot badan harian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata konsumsi pada T_1 , T_2 , T_3 masing-masing 79,72; 79,02 dan 75,99 g/ekor/hr. Kadar lemak darah pada T_1 , T_2 dan T_3 masing-masing 0,21; 0,20; dan 0,18%. Rata – rata kadar lemak daging T_1 , T_2 dan T_3 masing-masing 16,07; 15,72 dan 13,68%. Hasil pertambahan bobot badan harian pada T_1 , T_2 dan T_3 masing-masing 19,75; 19,07 dan 18,83 g/ekor/hr. Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa kadar serat kasar ransum sampai tingkat 15% dalam ransum tidak menurunkan konsumsi ransum, kadar lemak darah dan daging bobot badan harian pada itik Tegal.

Kata kunci : serat kasar, kadar lemak darah dan daging, itik Tegal jantan.